

**PENGARUH TUGAS RUMAH BERUPA MEMBUAT PERTANYAAN
BESERTA JAWABAN SEBELUM MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *ROUND ROBIN* TERHADAP HASIL
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII SMPN I
TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
FELONA NOLA SARI
2008/01856

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

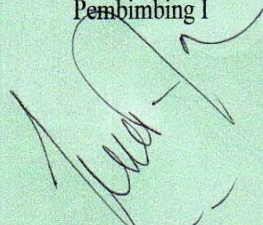
**PENGARUH TUGAS RUMAH BERUPA MEMBUAT PETANYAAN
BESERTA JAWABAN SEBELUM MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *ROUND ROBIN* TERHADAP HASIL
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII SMPN 1
TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Nama : Felona Nola Sari
NIM/TM : 01856/2008
Jurusan : Biologi
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 19 Juli 2013

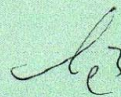
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Hj. Ulfa Syukur, M.Si
NIP.19481231197503 2 001

Pembimbing II



Drs. Anizam Zein, M.Si
NIP. 19520202 197903 1 004

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

**Judul : Pengaruh Tugas Rumah Berupa Membuat Pertanyaan
Beserta Jawaban Sebelum Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe *Round Robin* Terhadap Hasil Belajar
Biologi Siswa Kelas VII SMPN 1 Talamau Kabupaten
Pasaman Barat**

Nama : Felona Nola Sari

NIM/ TM : 01856/2008

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 30 Juli 2013

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Dr. Hj. Ulfa Syukur, M.Si

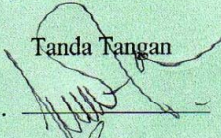
2. Sekretaris : Drs. Anizam Zein, M.Si

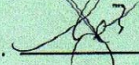
3. Anggota : Drs. Sudirman

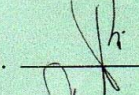
4. Anggota : Drs. Ardi, M.Si

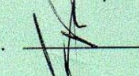
5. Anggota : Fitri Arsih, S.Si., M.Pd

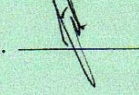
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

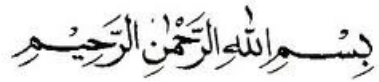
ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar Biologi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat yang disebabkan kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan menuntut guru untuk memilih pendekatan, metode dan model, pembelajaran yang sesuai. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian dengan metode tugas rumah *membuat pertanyaan beserta jawaban* sebelum model pembelajaran kooperatif tipe *round robin*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tugas rumah berupa *membuat pertanyaan beserta jawaban* sebelum model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VII SMPN 1 Talamau Kabupaten Pasman Barat tahun pelajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian *the static group comparison design*. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat yang terdaftar pada tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 5 kelas. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* kemudian diundi untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga diperoleh kelas VII 1 sebagai kelas eksperimen dan VII 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa seperangkat tes hasil belajar yang dilakukan di akhir penelitian dengan teknik analisis data menggunakan uji t.

Dari hasil penelitian didapatkan rata-rata nilai kelas eksperimen 78,2 dan kelas kontrol 65,3. Berdasarkan hasil analisis data pada taraf kepercayaan 0,05 dan derajat kebebasan 38 didapatkan harga $t_{hitung} = 3,25$ dan $t_{tabel} = 1,68$, dengan demikian harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini berarti hipotesis dapat diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas rumah *membuat pertanyaan beserta jawaban* sebelum model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* berpengaruh positif terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat tahun pelajaran 2012/2013.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Tugas Rumah Berupa Membuat Pertanyaan Beserta Jawaban Sebelum Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Ulfa Syukur, M.Si., sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., sebagai pembimbing II dan validator, yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Sudirman sebagai dosen penguji dan validator, Bapak Drs. Ardi, M.Si., dan Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd., sebagai dosen penguji.
4. Bapak Drs. Armen, S.U., sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis.
5. Ibu Eli Yarmis, S.Pd., sebagai validator perangkat pembelajaran.

6. Bapak pimpinan Jurusan Biologi FMIPA UNP, staf administrasi Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini dan staf pengajar Jurusan Biologi FMIPA UNP.
7. Kepala SMP Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMPN 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat.
8. Guru Biologi SMPN 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat.
9. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan, dorongan, nasehat dan ilmu yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan pahala dari Allah SWT.

Penulis telah menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya namun jika masih terdapat kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	25
B. Definisi Operasional	25
C. Populasi dan Sampel	26

D. Variabel dan Data	27
E. Prosedur Penelitian	28
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknis Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	40
B. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian 1 Semester II Biologi Kelas VII SMPN 1	3
2. Rancangan Penelitian	25
3. Data Populasi Kelas VII SMPN 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat.....	26
4. Skenario Pembelajaran pada Kelas Sampel	29
5. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes.....	33
6. Kriteria Daya Pembeda Soal	35
7. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	35
8. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel	40
9. Hasil Uji Normalitas Data	41
10. Hasil Uji Homogenitas Data	41
11. Hasil Uji Perbedaan Nilai Rata-Rata Siswa Kelas Sampel.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Contoh RPP Kelas Eksperimen.....	51
2. Contoh RPP Kelas kontrol	94
3. Kisi-Kisi Soal	136
4. Instrumen Penelitian	148
5. Sebaran Jawaban Soal Uji Coba	153
6. Analisis Realibilitas Tes	154
7. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba	156
8. Skor dan Nilai Tes Akhir Kelas Sampel	158
9. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	159
10. Uji Homogenitas Kelas Sampel	161
11. Uji Perbedaan Nilai Rata-Rata Siswa Kelas Sampel	162
12. Tabel Kurva Normal	164
13. Nilai Kritis L untuk Uji <i>Liliefors</i>	165
14. Nilai Kritis Sebaran F.....	166
15. Nilai Kritis Persentil untuk Distribusi T	168
16. Lembar Rekapitulasi Hasil Validasi RPP	169
17. Lembar Rekapitulasi Hasil Validasi Soal Tes Akhir	171
18. Lembar Validasi RPP	172
19. Lembar Validasi Alat Evaluasi	174
20. Tugas Membuat Pertanyaan Beserta Jawaban pada Kelas Eksperimen	184
21. Lembar Diskusi Siswa (LDS) pada Kelas Eksperimen.....	189

22. Lembar Diskusi Siswa (LDS) pada Kelas Kontrol	193
23. Lembar Kuis Siswa pada Kelas Eksperimen	197
24. Lembar Kuis Siswa pada Kelas Kontrol	199
25. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	201
26. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	202
27. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMPN 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat.....	203
28. Dokumentasi Penelitian pada Kelas Eksperimen.....	204
29. Dokumentasi Penelitian pada Kelas Kontrol	206

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk memperoleh pengetahuan. Ini berarti bahwa pendidikan merupakan salah satu yang penting dalam kehidupan manusia. Menyadari akan pentingnya pendidikan, pemerintah terus berupaya memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu cara yang ditempuh pemerintah adalah terus memperbaiki kurikulum. Kurikulum yang diterapkan saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pada KTSP guru berperan sebagai fasilitator, dan siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Guru harus berusaha melibatkan siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu mengembangkan pengetahuan dan berani dalam mengeluarkan pendapat dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain memperbaiki kurikulum, pemerintah juga berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, baik sarana dan prasarana pendidikan maupun tenaga pengajar.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk guru adalah dengan mengadakan program sertifikasi guru. Program ini bertujuan untuk menghasilkan guru yang profesional, yaitu guru yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Meskipun demikian, kenyataan yang ada di lapangan belum sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan pendapat Usman (2010: 21) “Pada kenyataannya di sekolah-sekolah seringkali guru yang aktif sehingga murid tidak diberi kesempatan untuk aktif”. Siswa menganggap pembelajaran Biologi adalah pembelajaran yang membosankan. Salah satu hal yang membuat siswa merasa bosan adalah cara mengajar guru dalam pembelajaran yang monoton, dan suasana pembelajaran tidak menarik yang akhirnya membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu agar proses pembelajaran Biologi tidak membosankan, seorang guru harus pandai memilih metode, dan model pembelajaran yang akan diterapkan.

Untuk mencapai hal tersebut, guru dituntut memiliki kemampuan dasar mendidik dan mengajar. Sebagai guru harus menguasai materi dan dapat memilih model yang efektif dan efisien yang bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan mutu pendidikan dapat ditandai dengan meningkatnya hasil belajar yang dicapai siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan data yang penulis dapat dari guru mata pelajaran Biologi di SMPN 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat, hasil belajar siswa masih rendah. Ini bisa dilihat dari hasil ulangan Biologi siswa yang masih rendah (Tabel 1).

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian 1 Semester II Biologi Siswa Kelas VII SMPN 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Nilai Rata-Rata
VII ₁	63,4
VII ₂	63,7
VII ₃	61,0
VII ₄	64,2
VII ₅	65,9

Sumber : Guru Bidang Studi Biologi SMPN 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru biologi di kelas VII di SMP Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat, Eli Yarmis S.Pd. diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurang bervariasinya model dan metode yang digunakan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, guru kebanyakan hanya memberikan ceramah kemudian mengadakan tanya jawab dengan siswa sehingga membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan akhirnya hasil belajar siswa rendah.

Permasalahan di atas sangat perlu dicarikan alternatif pemecahannya, yaitu suatu model yang dapat memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Sardiman (2010 : 75) “dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar itu dapat tercapai”.

Dari berbagai masalah di atas, solusi untuk mengatasinya adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan agar siswa lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif dapat memotivasi siswa untuk bekerjasama dalam kelompok, meningkatkan perhatian dan kemampuan dalam proses pembelajaran, karena dalam pembelajaran kelompok siswa dituntut untuk saling bekerjasama untuk memecahkan masalah dengan anggota kelompok, salah satu caranya adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang akan dipecahkan dalam kelompok. Apabila ada salah satu anggota kelompok yang tidak mengerti, maka dapat dibantu oleh anggota kelompoknya yang lain.

Model pembelajaran kooperatif cukup banyak, diantaranya yaitu tipe *STAD*, *Jigsaw*, *Snowball Throwing*, *Numbered Head Together* dan *Round Robin*. Pada penelitian ini, penulis memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin*. Ibrahim (2000: 49) mengungkapkan bahwa:

“*Round Robin* adalah salah satu model yang dapat digunakan guru untuk mengajarkan keterampilan berbagi. *Round Robin* adalah suatu kegiatan yang mengajarkan siswa bagaimana menunggu giliran pada saat bekerja dalam kelompok. Siswa diminta untuk mengemukakan sumbangan pikiran, dan giliran mengemukakan pendapat diteruskan ke siswa berikutnya”.

Model pembelajaran *Round Robin* ini dipilih karena dalam model pembelajaran tipe *Round Robin*, tidak ada siswa yang mendominasi menjawab pertanyaan. Setiap siswa diberi kesempatan untuk saling berbagi

dengan anggota kelompoknya dengan cara mengeluarkan pendapatnya masing-masing, kemudian tiap kelompok menyatukan hasil pemikirannya dan memilih jawaban yang paling tepat, sehingga siswa aktif dalam berdiskusi. Penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* telah dilakukan sebelumnya diantaranya Mairoza (2009) mengungkapkan bahwa “pembelajaran kooperatif model *Round Robin* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran”.

Model *Round Robin* memiliki keunggulan yaitu: dapat memberikan kesempatan kepada tiap anggota kelompok untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing. Kemudian siswa dapat bekerjasama untuk menyatukan pendapat-pendapat tersebut sehingga siswa dapat lebih aktif dan saling bekerjasama dalam kelompok.

Model pembelajaran ini juga memiliki kekurangan. Menurut Mairoza (2009), “waktu yang diperlukan terbatas karena setiap siswa dalam kelompok harus mengemukakan jawaban masing-masing dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam Lembar Diskusi Siswa (LDS)”. Jika siswa tidak belajar di rumah, maka akan sulit bagi siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam LDS tersebut. Untuk menutupi kekurangan tersebut, model *Round Robin* ini sebaiknya dikombinasikan dengan metode lain, yaitu metode pemberian tugas rumah. Pemberian tugas rumah ini bertujuan agar siswa terlebih dahulu belajar di rumah supaya siswa dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Pemberian tugas kepada siswa sudah sering dilakukan oleh guru, alasan guru memberikan tugas rumah supaya siswa terlebih dahulu membaca materi pelajaran. Tugas yang sering diberikan guru adalah menjawab pertanyaan yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Namun masih banyak siswa yang mencontoh dalam menjawab pertanyaan tersebut tanpa terlebih dahulu membaca materi pelajaran. Tugas rumah yang akan diberikan kepada siswa adalah tugas rumah yang menuntut siswa agar membaca materi pelajaran supaya siswa memahami konsep-konsep materi yang akan dipelajari. Dengan kegiatan melaksanakan tugas rumah, siswa menjadi aktif belajar dan mempunyai kesiapan untuk mengikuti pelajaran disekolah.

Tugas rumah yang akan diberikan agar siswa terlebih dahulu membaca materi pelajaran adalah membuat pertanyaan beserta jawabannya. Peneliti memberikan tugas rumah membuat pertanyaan beserta jawaban karena menuntut siswa untuk terlebih dahulu membaca materi kemudian membuat pertanyaan dan mencari jawabannya sendiri sehingga siswa lebih mudah untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam LDS. Pemberian metode tugas rumah membuat pertanyaan beserta jawabannya diharapkan siswa dapat memahami materi dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran berikutnya.

Penelitian yang menggunakan metode pemberian tugas rumah, sebelumnya telah dilakukan oleh Paryanti (2012). Paryanti membuktikan bahwa tugas rumah membuat pertanyaan beserta jawaban, menuntut siswa untuk belajar di rumah dan dapat melatih siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka buat. Pemberian tugas rumah membuat pertanyaan

beserta jawaban dapat mempersiapkan siswa agar aktif untuk mengikuti pelajaran di sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis melakukan penelitian tentang pengaruh tugas rumah berupa membuat pertanyaan beserta jawaban sebelum model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VII SMPN 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat.

B. Identifikasi Masalah

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe Round Robin belum pernah digunakan di sekolah tersebut.
3. Guru masih menggunakan metode ceramah.
4. Interaksi antara siswa dalam belajar kurang terlihat.
5. Kurang bervariasinya tugas rumah yang diberikan guru kepada siswa.
6. Hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran IPA khususnya Biologi.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah yang diteliti, yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin*.
2. Pemberian tugas rumah yang diberikan berupa membuat pertanyaan beserta jawaban yang hanya diberikan pada kelas eksperimen.
3. Materi dibatasi pada mata pelajaran ekosistem.

4. Hasil belajar hanya dibatasi pada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh dari pemberian tugas rumah berupa membuat pertanyaan beserta jawaban sebelum model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VII SMPN 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah berupa membuat pertanyaan beserta jawaban sebelum model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VII SMPN 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Masukan bagi guru Biologi dalam memilih metode dan model pembelajaran yang menarik dalam usaha meningkatkan hasil belajar Biologi siswa.
2. Masukan bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Round Robin* dan metode tugas rumah membuat pertanyaan beserta jawaban.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dan menambah pengalaman baru.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dari pemberian tugas rumah membuat pertanyaan beserta jawaban sebelum model pembelajaran kooperatif tipe *round robin* terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VII semester II SMP Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat pada tahun pelajaran 2012/2013.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan guna peningkatan hasil belajar, yaitu:

1. Penulis mengharapkan kepada guru umumnya dan guru biologi kelas VII khususnya agar dapat menerapkan pembelajaran dengan memberikan tugas rumah dalam pembelajaran kooperatif tipe *round robin* terutama pada materi ekosistem.
2. Pada penelitian ini terdapat kelemahan yaitu masih ada siswa yang membuat tugas di sekolah, jadi untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memberi sanksi bagi siswa yang membuat tugas di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- . (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ibrahim, Muslimin. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press.
- Kima, Buchari. (2000). *Guru Profesional*. Bandung : Alfabeta.
- Lie, Anita. (2010). *Cooperatif Learning*. Jakarta : Grasindo.
- Lufri. (2007). *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang : UNP Press.
- Mairoza, Sri. (2009). Pengaruh Pemberian Kuis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII Semester II SMP Negeri 18 Padang Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi. Padang : UNP.
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Paryanti. (2012). Pengaru Tugas Rumah Membuat Pertanyaan Beserta Jawabannya Pada Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question And Getting Answer (GQGA)* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII MTS Muhammadiyah Alamanda Kinali. *Skripsi tidak diterbitkan*. Padang : UNP.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman. A. M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.